

TANGGUNG JAWAB DALAM TUGAS PENGINJILAN DI AKHIR ZAMAN

"Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya"
(Matius 24:14)

Tanpa terasa kita sudah berada di bulan terakhir dari tahun 2023, dan dalam tigapuluhsatu hari lagi bila Tuhan kehendaki maka kita akan meninggalkan tahun ini. Satu tahun lamanya kita telah lalui bersama dan dunia tempat kita berpijak menunjukkan keadaan di hari-hari terakhir yang semakin sukar (2 Tim. 3:1-9). Keadaan dunia kita makin hari makin bertambah suram. Hampir setiap hari ada berita baru yang muncul di berbagai media sosial yang membuat hati manusia menjadi semakin kuatir dan takut. Dunia kita memang bukan lagi menjadi sebuah tempat yang aman, karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang menjadi dingin (Mat. 24:12). Serentetan peristiwa yang terjadi di berbagai belahan bumi kita pada akhir-akhir ini membuat manusia menjadi semakin takut dan kehilangan kedamaian karena tidak tahu lagi apa yang harus diperbuatnya. Orang yang tadinya merasa terjamin dengan pekerjaan yang dimilikinya, kini merasa tidak tenang karena kemungkinan iapun dapat terkena pemutusan hubungan kerja. Orang yang belum memiliki pekerjaanpun kini terasa semakin hari semakin sulit untuk mendapatkan kesempatan kerja. Para pemimpin negara dan dunia bersaing keras dalam pentas politik sambil menggembar-gemborkan tentang keadaan dunia yang menurut mereka akan menjadi lebih baik, tetapi sayang pada kenyataannya semua usaha mereka nampak sia-sia dan situasi ekonomi semakin tidak memberi jaminan sebagaimana yang diperlukan. Melihat keadaan dunia kita sekarang ini, apakah kita sebagai gereja Tuhan juga akan ikut-ikutan takut dan harus kehilangan damai sejahtera seperti orang dunia? Seharusnya tidak. Karena FirmanNya memberikan jaminan yang pasti kepada kita, seperti berita kesukaan besar untuk seluruh bangsa yang telah disampaikan oleh malaikat Tuhan kepada para gembala di padang pada sekitar 2000 tahun yang lalu: *"Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Yesus Kristus, Tuhan, di kota Daud"* (Lukas 2:10, 11). Kemudian sejumlah besar bala tentara sorga memuji Allah bersama malaikat itu, katanya: *"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya"* (Lukas 2:14). Inilah sesungguhnya Misi dan Penginjilan sedunia. Dunia memang tidak lagi dapat memberikan pengharapan yang pasti, melainkan sebaliknya di sana sini yang ada hanyalah ketakutan dan ketidaktenangan. Namun kita tak perlu kuatir. Mengapa? Karena pada saat-saat seperti itu satu-satunya yang masih bisa menjadi pengharapan manusia, yaitu Tuhan Yesus, masih tetap berbicara dengan tegas. Firman-Nya tetap sama, baik dahulu, kemarin dan selamanya, yang mengatakan: *"Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya"* (Matius 24:14). Inilah berita kesukaan yang patut kita syukuri. Kita sebagai pengikut Tuhan mempunyai tanggung jawab dalam tugas penginjilan di akhir zaman ini. Di dalam Injil Kerajaan pasti kita akan mendengar tentang Kristus yang adalah ahli waris Kerajaan Allah itu dan kita bertanggung jawab untuk menyampaikan itu di mana pun kita berada untuk menjadi kesaksian bagi semua bangsa. Apapun dan bagaimanapun keadaan dunia ini, *damai sejahtera-Nya* masih tetap dapat dialami oleh setiap orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya. Mungkin perjalanan rohani Anda di tahun 2023 ini dipenuhi dengan berbagai hal yang begitu mengecilkan hati dan penuh ketidakpastian. Mari kita mempersembahkan *hidup yang berkenan kepada-Nya*. Mari kita sadari bahwa *"Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus"* (Filipi 4:7) akan memimpin kita memasuki lembaran tahun yang baru. Percayakah Anda akan hal ini? SELAMAT NATAL 2023 & SELAMAT TAHUN BARU 2024! Tuhan Yesus memberkati dan menyertai kita semua! Amin!

Pdt. Silwanus Obadja M.Th.